

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah diartikan sebagai sebuah gerakan sosialisasi informasi tentang kajian keislaman. Hakikat dakwah pada dasarnya dapat dipahami sebagai ikhtiar mendorong seseorang untuk masuk dan membentuk dirinya menjadi seorang muslim seutuhnya, bukan sebab paksaan, tekanan, maupun kekerasan. dakwah adalah cara menyebarkan ajaran Islam dengan ikhlas ke seluruh pelosok dunia agar beriman kepada Islam Allah SWT. Kemajuan Islam sangat tergantung terhadap dakwah yang dilakukan, dengan kata lain dakwah menguasai tempat yang tinggi. Untuk itu gunakan kesempatan, waktu dan peluang untuk memusatkan pikiran dengan sungguh-sungguh dimanapun dan kapan pun anda masih mengagungkan agama Allah di muka bumi. Banyak ayat Al-Qur'an menyatakan bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah, salah satunya dalam Q.S Ali Imran/3: 104, yakni sebagai berikut

وَأُولَئِكَ هُم^٤ وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
الْمُقْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung".(Q.S Ali Imran/3: 104).¹

Dakwah adalah kewajiban yang diperintahkan oleh agama kepada pemeluknya guna saling mengingatkan serta mengajak yang lain untuk

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bogor: PT. Sinergi Indonesia, 2012), 79.

menegakkan ajaran Islam. Untuk mencapai sasaran dakwah, tentunya setiap muslim harus mengetahui dan mengerti proses dakwah agar dapat mengemukakan pesan dakwah kepada mitra dakwah masing-masing.

Dengan berkembangnya peradaban manusia, penyebarluasan pesan-pesan dakwah akan banyak menemui kendala dan hambatan, Kendala dan hambatan tersebut dapat berawal dari berbagai aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan lain-lain. Perubahan perkembangan tersebut juga akan berdampak pada cara pandang manusia, sehingga penyampaian dakwah perlu dikemas secara tepat untuk mengkomunikasikan permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini secara praktis, faktual dan kontekstual.

Proses dakwah perlu disesuaikan dengan latar belakang masyarakat yang beragam. Keberhasilan dakwah dalam masyarakat bergantung pada Dai dan pelaksanaannya. Untuk mencapai kesuksesan dalam dakwah Islam, diperlukan komponen yang saling mendukung, seperti Dai sebagai juru dakwah, *Mad'u* sebagai sasaran dakwah, materi dakwah sebagai pesan yang disampaikan, media dakwah sebagai saluran komunikasi, dan metode dakwah sebagai cara yang digunakan. Keberhasilan dakwah maksimal dapat tercapai melalui harmonisasi unsur-unsur dakwah tersebut, sehingga tujuan dakwah dapat tercapai.

Masyarakat dengan latar belakang berbeda memerlukan pendekatan dakwah yang berbeda pula. Keberhasilan dakwah sangat bergantung pada Dai dan metode yang digunakannya. Untuk mencapai hasil maksimal, baik

dari Dai sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah (juru dakwah), *Mad'u* sebagai orang yang menerima pesan (sasaran dakwah), materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang akan dijadikan saluran dakwah dan metode dakwah sebagai cara yang digunakan untuk berdakwah, dengan adanya keharmonisan antar unsur-unsur dakwah tersebut diharapkan tujuan dakwah bisa tercapai secara maksimal.

Penyampaian pesan dakwah yang ditandai oleh berbagai karakteristik unik menjadi daya tarik tersendiri, mampu memberikan pengaruh kepada pendengar untuk mengikuti ajakan-ajakan kebaikan yang disampaikan. Dalam menjalankan aktivitas dakwah, para Dai perlu menunjukkan kebijaksanaan dan ketelitian agar dapat mencapai efek yang diinginkan. Dai dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu bagi mereka yang mencari keselamatan hidup, baik di dunia maupun akhirat. Dalam peran ini, Dai berfungsi sebagai petunjuk jalan yang harus memahami dengan baik mana jalan yang dapat ditempuh dan mana yang sebaiknya dihindari oleh seorang muslim, sebelum memberikan panduan kepada orang lain. Hal ini menciptakan karakteristik positif dari seorang Dai di tengah masyarakat, menjadikannya sebagai figur yang dihormati dan dicontoh oleh sekitarnya.

Karakteristik dakwah merupakan sebuah ciri khas dalam proses menyeru atau mengajak orang lain ke jalan kebenaran yang dilakukan oleh juru dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah. Karakteristik dakwah

inilah yang dimiliki oleh Ustadzah Firdaus BSA beliau adalah salah seorang juru dakwah perempuan yang ada di Kota Banjarmasin. Ustadzah Firdaus BSA memiliki karakteristik atau ciri khas tersendiri saat menjalankan proses dakwahnya. Salah satu karakteristik dakwah beliau adalah beliau selalu istikamah memuat firman dan Hadis dari setiap ceramah yang beliau sampaikan. Beliau juga seorang juru dakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Firdaus BSA bersumber dari ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dia mengacu pada dua kitab, yaitu Kitab Hadis Arbain dan *Sirah Nabawiyah*. Kitab *Sirah Nabawiyah* membahas perjalanan hidup Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebelum dan setelah menjadi Rasul, termasuk wafatnya beliau. Kitab Hadis Arbain berisi koleksi Hadis Nabi Muhammad SAW.

Materi dakwah tersebut dikemas dengan baik oleh Ustadzah Firdaus BSA dengan menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan pendengar dan metode dakwah yang disesuaikan. Metode dakwah yang digunakan adalah Dakwah Bil Hikmah (dakwah dengan hikmah), Maudhotul Hasanah (pengajaran yang baik), dan mujadalah (diskusi). Hal ini menarik minat jamaah majelis taklim untuk mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh beliau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik dakwah yang difokuskan pada materi dakwah yang disampaikan dan metode dakwah yang

digunakan oleh Ustadzah Firdaus BSA dalam aktivitas dakwahnya. Penelitian ini akan dijelaskan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul "**Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA pada Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin (Studi Materi Dan Metode Dakwah)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA pada Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin (Studi Materi dan Metode Dakwah) maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA Dari Segi Materi Dakwah Di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin?
2. Bagaimana Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA Dari Segi Metode Dakwah di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Karakteristik Materi Dakwah Ustadzah Firdaus BSA di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin
- b. Mengetahui Karakteristik Metode Dakwah Ustadzah Firdaus BSA di Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pengetahuan dakwah Islam, terutama dalam aspek karakteristik dakwah dari segi materi dan metode yang digunakan dalam melaksanakan dakwah oleh Dai dan Daiyah, sehingga dapat meningkatkan kualitas umat Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dari Ustadzah Firdaus BSA tentang dakwah Islam, melalui pengalaman, pengetahuan, dan motivasinya, sehingga dapat menambah khazanah ilmu yang ada.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan panduan praktis bagi penulis dalam memperoleh pengetahuan tentang karakteristik dakwah dari segi materi dan metode yang diterapkan oleh Ustadzah Firdaus BSA dalam menjalankan kegiatan dakwah di Kota Banjarmasin. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan intelektual, memperluas wawasan, dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dakwah secara menyeluruh.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan adalah untuk mengklasifikasi

dan menghindari kesalahan pemahaman serta perbedaan penafsiran terkait judul skripsi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu "Karakteristik Dakwah Ustadzah Firdaus BSA Pada Majelis Muslimah Al-Batul Banjarmasin (Studi Materi Dan Metode Dakwah)". Berdasarkan judul tersebut, berikut adalah definisi operasional :

1. Karakteristik Dakwah

Makna dari kata "*character*" dalam bahasa Inggris hampir serupa dengan "sifat, perilaku, akhlak, tabiat, watak, dan budi pekerti". Menurut Muchlas Samani, karakteristik dapat dijelaskan sebagai nilai-nilai dasar yang membentuk kepribadian seseorang, baik melalui faktor warisan genetik maupun pengaruh lingkungan. Dengan demikian, hal ini memungkinkan individu untuk dibedakan dari orang lain, dan dapat terlihat melalui sikap dan perilaku sehari-hari yang dimilikinya. Oleh karena itu, karakteristik dapat dianggap sebagai atribut khas yang dimiliki oleh seseorang atau objek tertentu, dan juga menjadi faktor yang membedakan satu sama lain.²

Dalam konteks ini, karakteristik dakwah mengacu pada ciri khas yang dimiliki oleh Ustadzah Firdaus BSA dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jemaah majelis taklim yang berada di Kota Banjarmasin. Penulis akan memfokuskan pada dua

² Samani, Muchlas, dan Hariyatno, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, vol. 43 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

aspek penting, yaitu karakteristik materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Firdaus BSA dari segi sistematika, tema, dan sumber bahan yang digunakan, serta karakteristik metode dakwah yang digunakan olehnya meliputi penyampaian, penggunaan suara, gaya bahasa, dan penampilan saat menjalankan aktivitas dakwah.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis melakukan review terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dan relevan dengan studi yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengenali letak penelitian ini dalam konteks penelitian yang telah ada sebelumnya. Beberapa penelitian serupa yang telah dipelajari adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Amirul Asyraf, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry, (2018), "Sifat dan Kriteria Dai Menurut Islam."

Penelitian ini menemukan bahwa konsep dai menurut pandangan Ulama dan tokoh-tokoh dakwah yang membahasakan bagaimana mengenal dan menjadi dai seperti yang dikehendaki Islam. Semua konsep ini menyangkut pengertian dai, tugas dan tanggung jawab dai, keutamaan dai, tantangan menjadi dai, dan standarisasi dai yang ideal menurut Islam.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada memahami pentingnya karakteristik dan kemampuan seorang Dai. Mereka bersama-sama

berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dakwah Islam dan menjadi sumber inspirasi bagi para Dai untuk terus belajar dan meningkatkan diri.

Perbedaannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yang melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

2. Hidayah Pratami, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, (2020) “Karakteristik Dakwah Buya Hamka.”

Buya Hamka menggunakan dua jenis dakwah dalam menyampaikan pesannya kepada *Mad'u*. Pertama, dakwah bil qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahliannya menulis di surat kabar, majalah, dan buku. Dakwah bil qalam memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan dakwah lisan, dan tidak memerlukan waktu khusus untuk pelaksanaannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada analisis materi dan metode dakwah yang digunakan oleh kedua dai tersebut seperti tema yang diangkat, sumber bahan dakwah, dan gaya bahasanya.

Perbedaannya terletak pada metode penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) dan

termasuk penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yang melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

3. Rian Nur Rizky, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, (2019) “Karakteristik Juru Dakwah di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.”

Karakteristik yang diperlihatkan oleh juru dakwah kecamatan Batang Alai antara lain, dari segi materi yang sering disampaikan adalah akhlak, fiqih, tarikh, tauhid, ibadah sehari-hari beserta adabnya dan iman. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Dari segi komunikasi, komunikasi yang cenderung di gunakan adalah komunikasi satu arah namun tidak menutup kemungkinan melakukan komunikasi dua arah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah jenis metode penelitian yang digunakan yaitu field research (penelitian lapangan), penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti, diolah melalui proses koleksi data, editing data, klasifikasi data, serta interpretasi data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Perbedaannya adalah penelitian terdahulu memberikan gambaran umum tentang karakteristik dakwah para juru dakwah di

Kecamatan Batang Alai. Sedangkan penelitian penulis fokus pada dakwah seorang pendakwah wanita di majelis ta'lim.

4. Auliyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, (2022) "Karakteristik Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah Di Kota Banjarmasin (Studi Materi Dan Metode Dakwah)"

Ciri khas materi dakwah dari Ustadzah Hj. Sofiah dapat diamati dari tiga aspek, yaitu susunan, tema, dan sumber. Dakwahnya disusun secara terstruktur dan berkesinambungan mulai dari awal hingga akhir ceramah, mencakup pembukaan, isi, dan penutup. Tema ceramahnya mengikuti daftar isi kitab rujukan, meskipun terdapat pula penyesuaian dengan momen-momen tertentu. Sumber utama dakwahnya adalah Al-Qur'an, hadits, dan tiga kitab panduan, yaitu Durratun Nasihin, Riyadhus Shalihin, dan Irsyadul Ibad.

Metode dakwah Ustadzah Hj. Sofiah dapat dilihat dari empat aspek, yaitu penyampaian, suara, gaya bahasa, dan penampilan. Penyampaian dakwahnya menggunakan tiga metode yang terdapat dalam Q.S An Nahl/16: 125, yaitu metode bil hikmah, metode mauidzatil hasanah, dan metode mujadalah.

Secara keseluruhan penelitian ini hampir mirip dengan penelitian yang penulis teliti, dari penggunaan rumusan masalah hingga metode penelitian yang membedakan adalah subjek dakwah, lokasi, materi dakwah, dan metode dakwah, sehingga

hasil penelitiannya pun juga berbeda.

5. Muhammad Doby, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, (2023) “Karakteristik Dakwah Kh. Husin Naparin, Lc., Ma.”

Karakteristik dakwah yang digunakan oleh KH. Husin Naparin, Lc. MA untuk menyampaikan isi dakwah Islam kepada masyarakat yaitu dengan karakteristik Bil lisan (dengan penyampaian verbal yakni ceramah), Bil Hal (dengan metode keteladanan dan role model bagi masyarakat/Jemaah khususnya) serta Bil Qalam (dengan bukti yang nyata dari banyaknya kitab-kitab/buku terbit karangan beliau).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan metode penelitian yang sama untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Perbedaannya terletak subjek dakwah, lokasi, materi dakwah, dan metode dakwah, sehingga hasil penelitiannya pun juga berbeda.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini akan penulis sajikan dalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori, membahas mengenai pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah (Dai, *Mad'u*, materi dakwah, metode dakwah dan media dakwah), karakteristik dakwah, kepribadian Dai, tugas dan fungsi Dai dan gaya bahasa.

BAB III Metode Penelitian, bab yang di dalamnya menjabarkan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat deskripsi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian mengenai karakteristik dakwah Ustadzah Firdaus BSA pada majelis muslimah al-batul Banjarmasin.

BAB V Penutup, didalamnya berisikan simpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian dan saran-saran